SKRIPSI

STATUS UNSUR HARA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA BEBERAPA UMUR TANAMAN DI PT. AGRO ALAM NUSANTARA (AAN) DESA RASAU JAYA UMUM KECAMATAN RASAU JAYA KABUPATEN KUBU RAYA

OLEH:

GALUH PUSPITA RENGGANIS
NIM. C1051221019

PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

STATUS UNSUR HARA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA BEBERAPA UMUR TANAMAN DI PT. AGRO ALAM NUSANTARA (AAN) DESA RASAU JAYA UMUM KECAMATAN RASAU JAYA KABUPATEN KUBU RAYA

OLEH:

GALUH PUSPITA RENGGANIS
NIM. C1051221019

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

STATUS UNSUR HARA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA BEBERAPA UMUR TANAMAN DI PT. AGRO ALAM NUSANTARA (AAN) DESA RASAU JAYA UMUM KECAMATAN RASAU JAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

GALUH PUSPITA RENGGANIS
NIM. C1051221019

Jurusan Ilmu Tanah

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada tanggal:
..... Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
Nomor: ...../...../...../.....

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Rinto Manurung, S.P., M.P.	**Leony Agustine, S.P., M.P.**
NIP. 198009272015041001	**NIP. 199308202019032015**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Ir. Rita Hayati, M.Si.	**Rini Hazriani, S.P., M.Si.**
NIP. 196612261992022001	**NIP. 197712012006042001**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196503301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Status Unsur Hara Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Beberapa Umur Tanaman di PT. Agro Alam Nusantaa (AAN) Desa Rasau Jaya Umum Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Maret 2026
Penulis,

Galuh Puspita Rengganis
NIM. C1051221019

RIWAYAT HIDUP

Galuh Puspita Rengganis, lahir di Pontianak pada tanggal 15 Desember 2004, anak kedua dari 3 bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda "Sutamto" dan Ibunda "Eka Herawati". Penulis pertama kali menempuh Pendidikan tepat pada umur 5 tahun 6 bulan di Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Kautsar pada tahun 2009 hingga 2010, pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Swasta Mujahidin Pontianak hingga tahun 2016. Penulis kembali melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Pontianak pada tahun 2016 hingga tahun 2019, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Pontianak Jurusan IPA hingga selesai pada tahun 2019.

Penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi dengan masuk jalur seleksi SBMPTN dan diterima di Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak pada tahun 2022. Selanjutnya, penulis melakukan penelitian dan penulisan skripsi dalam proses melengkapi persyaratan sarjana pada bidang Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dengan judul "Status Unsur Hara Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Beberapa Umur Tanaman Di PT. Agro Alam Nusantara (AAN) Desa Rasau Jaya Umum Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya" dengan arahan dan bimbingan oleh Bapak Rinto Manurung, S.P., M.P. sebagain pembimbing pertama dan Ibu Leony Agustine, S.P., M.P. sebagai pembimbing kedua.

RINGKASAN

"Status Unsur Hara Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Beberapa Umur Tanaman di PT. Agro Alam Nusantara (AAN) Desa Rasau Jaya Umum Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis status unsur hara tanaman kelapa sawit di PT. Agro Alam Nusantara (PT. AAN), serta dapat memberikan saran pemupukan pada beberapa umur tanaman kelapa sawit di Desa Rasau Jaya Umum dan dilaksanakan di perkebunan sawit milik PT. Agro Alam Nusantara. Waktu penelitian berlangsung selama 5 bulan dari bulan September 2025 hingga Januari 2026 mulai dari persiapan, survei lapangan, pengambilan sampel dan analisis sampel di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, hingga penyajian data hasil penelitian.

Pengambilan sampel tanah dilakukan dengan metode diagonal pada daerah piringan kelapa sawit menggunakan bor tanah gambut pada kedalaman 0–30 cm. Total titik pengambilan tanah di setiap sub sampel sebanyak 60 titik, dengan masing-masing lahan terdiri dari 20 titik, kemudian setiap sub sampel dikompositkan menjadi 4 sampel per-lahan, sehingga total sampel tanah yang diperoleh adalah 12 sampel. Kemudian dilakukan analisis sampel tanah yang meliputi pH, Kapasitas Tukar Kation (KTK), C-organik, N-total, P-tersedia, K-dapat ditukar, serta bobot Isi di Laboratorium. Data hasil analisis diolah untuk mengetahui status unsur hara tanah pada setiap umur tanaman dengan menggunakan kriteria kimia tanah berdasarkan Pusat Penelitian Tanah (1983). Kandungan unsur hara pada kelapa sawit digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menghitung dosis pemupukan. Selanjutnya, data hasil sifat kimia tanah dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman untuk mengetahui hubungan antar parameter pada setiap umur lahan tanaman kelapa sawit.

Hasil penelitian menunjukkan status unsur hara pada tiga umur tanaman kelapa sawit di PT. Agro Alam Nusantara (PT. AAN) Desa Rasau Jaya Umum, memiliki pH tanah yang sangat masam, KTK tergolong sangat tinggi, C-organik sangat tinggi, N-total tergolong sedang pada lahan TM dan tergolong tinggi pada TBM, P-tersedia tergolong sangat rendah pada lahan TM dan tergolong sedang pada lahan TBM, K-dd tergolong sangat rendah pada TM dan rendah pada TBM, serta bobot isi tanah yang

rendah pada ketiga umur lahan. Adapun rekomendasi pemupukan dan pengapuran yang berbeda pada ketiga umur tanaman kelapa sawit, pada TBM 2023 membutuhkan 1,67 kg urea/pohon/tahun, 2,16 kg RP/pohon/tahun, 3,88 kg MOP/pohon/tahun dengan dosis pengapuran 290 kg/pohon, pada TM 2014 membutuhkan 2,95 kg urea/pohon/tahun, 2,62 kg RP/pohon/tahun, 4,16 kg MOP/pohon/tahun dengan dosis pengapuran 290 kg/pohon, serta pada TM 2017 membutuhkan 2,7 kg urea/pohon/tahunm 2,1 kg RP/pohon/tahun, 3,86 kg MOP/pohon/tahun, serta dosis pengapuran 170 kg/pohon.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Status Unsur Hara Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Beberapa Umur Tanaman di PT. Agro Alam Nusantara (AAN) Desa Rasau Jaya Umum Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya"**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Ir. Bambang Widiarso, M.P. selaku Ketua Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Rini Hazriani, S.P., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura sekaligus sebagai Dosen Penguji Kedua.
4. Rinto Manurung S.P., M.P selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan proposal ini.
5. Leony Agustine S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan proposal ini.
6. Ir. Rita Hayati, S.P., M.Si selaku Dosen Penguji Pertama.
7. Ir. Junaidi, M.P. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Tim Program Magang Berdampak (MBKM Non-Dipa) Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Tanah yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis

10. Seluruh Staf dan Karyawan Akademik Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan pelayanan dalam proses administrasi kepada penulis.
11. PT. Agro Alam Nusantara, khususnya Bapak Rival atas semua informasi dan dukungan serta arahan yang diberikan kepada penulis selama proses pelaksanaan penelitian.
12. Kedua Orang Tua dan keluarga penulis yang tersayang, Ayahanda Sutamto dan Ibunda Eka Herawati yang telah menjadi orang tua terhebat, juga saudara penulis, Angga Shendy Prayoga dan Anindya Luna Maheswari. Terimakasih atas kasih sayang, cinta dan do'a yang tulus dan tak pernah putus, juga pengorbanan dan semangat untuk memotivasi penulis agar memulai dan menyelesaikan penelitian ini dengan sungguh-sungguh.
13. Sahabat terkasih penulis selama masa perkuliahan, Dinda Ulan Sari yang telah menemani dikala senang dan sedih, haru dan tawa, dukungan yang tak pernah henti, serta rasa kebersamaan yang diberikan hingga akhirnya penulis sampai pada proses akhir perkuliahan, yaitu penyusunan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman baik penulis, *Karsteam*, *Marjan*, juga YSY yang telah membersamai penulis di segala waktu yang membuat penulis dapat bertahan dengan semangat untuk meraih gelar perkuliahan ini.
15. Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Tanah angkatan 2022 yang telah membantu serta mendukung penulis dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian.
16. Terakhir, rasa terima kasih penulis ucapkan untuk diri sendiri yang telah mampu bertahan melewati masa-masa yang terbilang tidak mudah, sampai akhirnya penulis sampai di akhir cerita perkuliahan ini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada raga yang tidak sepenuhnya sempurna dengan segala keberanian untuk menyelesaikan ini semua dengan rasa bahagia dan bangga.

Penulis menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik yang membangun serta saran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini diterima dan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak.

Pontianak, Maret 2026
Penulis,

Galuh Puspita Rengganis
NIM. C1051221019

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 2
C. Tujuan 3
II. KERANGKA PEMIKIRAN 4
A. Tinjauan Pustaka 4
B. Kerangka Konsep 14
III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 15
A. Lokasi Penelitian 15
B. Curah Hujan 15
C. Penggunaan Lahan 17
D. Jenis Tanah 18
E. Riwayat Pengelolaan Lahan Kelapa Sawit di Lokasi Penelitian 18
IV. METODE PENELITIAN 21
A. Tempat dan Waktu Penelitian 21
B. Alat dan Bahan Penelitian 21
C. Tahapan Penelitian 21
D. Parameter Penelitian 23
E. Analisis Penelitian 26
V. HASIL DAN PEMBAHASAN 27
A. Pengamatan Profil Tanah 27
B. Sifat Kimia Tanah 31
C. Sifat Fisika Tanah 39
D. Saran Pemupukan dan Pengapuran 40
VI. KESIMPULAN DAN SARAN 42

A. Kesimpulan 42
B. Saran..... 42
DAFTAR PUSTAKA..... 43
LAMPIRAN..... 46

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Klasifikasi Iklim Schmidt-Ferguson..... 17
Tabel 2. Penggunaan Lahan di Desa Rasau Jaya Umum..... 17
Tabel 3. Jenis Tanah di Desa Rasau Jaya Umum..... 18
Tabel 4. Titik Koordinat Lokasi Pengambilan Sampel..... 22
Tabel 5. Pengamatan Profil Tanah Gambut..... 27
Tabel 6. Kedalaman Gambut pada Lokasi Penelitian..... 30
Tabel 7. Kedalaman Muka Air Tanah pada Lokasi Penelitian..... 30
Tabel 8. Hasil Analisis Reaksi Tanah (pH) pada Lokasi Penelitian..... 31
Tabel 9. Hasil Analisis Kapasitas Tukar Kation (KTK) pada Lokasi Penelitian..... 33
Tabel 10. Hasil Analisis C-Organik pada Lokasi Penelitian..... 34
Tabel 11. Hasil Analisis N-total pada Lokasi Penelitian..... 36
Tabel 12. Hasil Analisis P-tersedia pada Lokasi Penelitian..... 36
Tabel 13. Hasil Analisis K-dd pada Lokasi Penelitian..... 38
Tabel 14. Hasil Analisis Bobot Isi Tanah..... 39
Tabel 15. Saran Pemupukan pada Lokasi Penelitian..... 40
Tabel 16. Saran Pemberian Kapur pada Lokasi Penelitian..... 41

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Rata-Rata Curah Hujan Tahunan Kecamatan Rasau Jaya..... 16
Gambar 2. Rata-Rata Curah Hujan Bulanan Kecamatan Rasau Jaya 16

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Administrasi..... 46
Lampiran 2. Data Curah Hujan Kabupaten Kubu Raya..... 47
Lampiran 3.Peta Penggunaan Lahan Desa Rasau Jaya Umum..... 48
Lampiran 4. Peta Jenis Tanah Desa Rasau Jaya Umum..... 49
Lampiran 5. Informasi Penggunaan Lahan..... 50
Lampiran 6. Peta Lokasi Titik Pengambilan Sampel..... 51
Lampiran 7. Prosedur pH Tanah..... 52
Lampiran 8. Prosedur Kapasitas Tukar Kation (KTK) Tanah..... 53
Lampiran 9. Prosedur C-Organik Tanah..... 58
Lampiran 10. Prosedur N-total..... 60
Lampiran 11. Prosedur P-tersedia..... 64
Lampiran 12. Prosedur K-dapat ditukar..... 66
Lampiran 13. Prosedur Bobot Isi Tanah..... 69
Lampiran 14. Kriteria Penilaian Sifat-Sifat Kimia Tanah..... 70
Lampiran 15. Kriteria Bobot Isi Tanah..... 71
Lampiran 16. Hasil Analisis Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah..... 72
Lampiran 17. Hasil Analisis Kebutuhan Kapur TBM 2023..... 73
Lampiran 18. Hasil Analisis Kebutuhan Kapur TM 2014..... 74
Lampiran 19. Hasil Analisis Kebutuhan Kapur TM 2017..... 75
Lampiran 20. Hasil Analisis Laboratorium Fisika dan Konservasi Lahan..... 76
Lampiran 21. Hasil Uji Korelasi TBM 2023..... 77
Lampiran 22. Perhitungan Saran Pemupukan pada Lokasi Penelitian..... 78
Lampiran 23. Perhitungan Kebutuhan Kapur pada Lokasi Penelitian..... 87
Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian..... 89

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki lahan gambut terluas di antara negara tropis, yaitu sekitar 21 juta ha atau 10.8% dari luas daratan Indonesia. Luas lahan gambut di Indonesia mencapai 14,95 juta hektar yang tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Papua serta sebagian kecil di Sulawesi (Wahyunto, et al., 2013). Luas perkebunan tanaman kelapa sawit di Kalimantan Barat mencapai 1.497.187 ha dengan jumlah produksi 6.386.002 ton (produktivitas 4,26 ton/ha), dan khusus untuk Kabupaten Kubu Raya mencapai 113.980 ha dengan jumlah produksi 255.355 ton (produktivitas 2,24 ton/ha).

Pengelolaan lahan gambut untuk usaha perkebunan perlu memperhatikan sifat fisika dan kimia tanah gambut. Kendala utama budidaya di lahan gambut adalah rendahnya ketersediaan unsur hara makro dan mikro yang dibutuhkan tanaman yang diusahakan, serta tingkat kemasaman tanah yang tinggi yang bersumber dari asam-asam organik beracun (Agus & Subiksa, 2008). Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman yang relatif tinggi dalam menyerap unsur hara di dalam tanah. Kebutuhan unsur hara pada lahan gambut umumnya lebih tinggi dibanding tanah mineral karena sifat gambut yang miskin hara, memiliki pH sangat rendah, serta mudah mengalami pencucian. Rendahnya hara yang tersedia di dalam tanah menyebabkan penyerapan hara akan terganggu sehingga akan berpengaruh terhadap produktivitas buah (Novanta, et al., 2024).

Produktivitas kelapa sawit pada dasarnya menunjukkan seberapa baik tanaman mampu menghasilkan tandan buah segar dalam satu tahun. Dalam kondisi yang ideal, tanaman kelapa sawit dapat menghasilkan sekitar 20–25 ton TBS/ha per tahun. Namun, untuk mencapai angka tersebut, banyak faktor yang perlu diperhatikan, mulai dari kondisi kesuburan tanah, ketersediaan unsur hara, sistem pemupukan, hingga cara perawatan dan panen. Kelapa sawit membutuhkan unsur hara makro seperti nitrogen (N), fosfor (P), kalium (K), magnesium (Mg), dan kalsium (Ca) dalam dosis lebih besar untuk membantu menetralkan keasaman tanah. Lahan perkebunan kelapa sawit cenderung kekurangan unsur hara karena

penggunaan tanah yang intensif dan pemupukan yang kurang tepat (Novanta, et al., 2024).

Kemampuan lahan dalam penyediaan unsur hara secara terus menerus bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman kelapa sawit yang berumur panjang sangatlah terbatas. Pada fase awal atau tanaman belum menghasilkan (TBM), tanaman lebih banyak membutuhkan nitrogen (N) dan fosfor (P) untuk membantu pertumbuhan akar, batang dan daun. Memasuki fase menghasilkan (TM) muda, kebutuhan kalium (K) berperan penting dalam pembentukan buah. Keterbatasan daya dukung lahan dalam penyediaan hara ini harus diimbangi dengan penambahan unsur hara melalui pemupukan (Permatasari, et al., 2021).

Unsur hara N, P dan K merupakan unsur hara yang sangat penting peranannya bagi pertumbuhan tanaman. Unsur hara tersebut menjadi komponen penyusun tanaman dan berperan aktif dalam proses metabolisme sehingga peranannya tidak bisa digantikan unsur hara yang lain. Pertumbuhan dan produktivitas tanaman sering kali terhambat karana ketersediaan unsur hara didalam tanah tidak mencukupi kebutuhan tanaman. Ketersediaan unsur hara N, P dan K memegang peranan dalam tingkat produktivitas tanah (Wicaksono, et al., 2023). Unsur hara diserap tanaman yang digunakan sebagai komponen dalam penyusunan jaringan tanaman, proses metabolisme, enzim dan protein, serta fungsi-fungsi lain yang spesifik sesuai jenis unsur hara. Kekurangan unsur hara akan berdampak pada tanaman kelapa sawit dan akan mengakibatkan kerugian.

B. Perumusan Masalah

Penggunaan lahan gambut menjadi lahan pertanian mengalami banyak kendala terkait dengan sifat alami gambut, yaitu kemasaman yang cukup tinggi, tingkat kesuburan alami yang rendah, kandungan bahan organik yang sangat tinggi, dan kandungan hara makro yang rendah (Puspito, et al., 2021). Penggunaan lahan gambut menjadi perkebunan kelapa sawit berdampak pada ekosistem gambut asli. Lahan gambut yang menjadi perkebunan kelapa sawit mengakibatkan turunnya sifat kimia tanah, seperti pH, KTK, C-organik, dan N-total. Perubahan ini dapat terjadi akibat dari karakteristik kelapa sawit yang memiliki sifat boros air dan unsur hara (Oksana, et al., 2012).

Tanaman kelapa sawit membutuhkan unsur hara yang tepat seperti unsur hara N, P, dan K agar membantu proses pertumbuhan tanaman dan hasil produksi yang diinginkan. Kekurangan salah satu unsur hara akan menyebabkan terhambatnya pertumbuhan vegetatif, penurunan produktivittas tanaman, serta ketidaktahanan terhadap hama dan penyakit. Pemupukan merupakan suatu upaya untuk menyediakan unsur hara yang cukup guna mendorong pertumbuhan vegetatif, menambah berat dan produksi TBS hingga mencapai produktivitas maksimum (Winarna, et al., 2015).

Berdasarkan data produktivitas tanaman kelapa sawit di areal kebun Rasau Jaya milik PT. Agro Alam Nusantara dengan total luas 1.037 ha, terlihat data produktivitas pada tahun tanam (TM) 2014 mencapai 18,9 ton/ha, sedangkan TM 2017 hanya 13,8 ton/ha. Secara umum, produktivitas optimal kelapa sawit pada umur produktif umumnya berada di kisaran 20–25 ton TBS/ha/tahun. Jika dibandingkan dengan standar ini, maka produktivitas kebun, terutama pada TM 2017, masih tergolong rendah, sedangkan TM 2014 berada sedikit di bawah kisaran ideal. Melalui penelitian ini, dapat di analisis status hara tanah dan tanaman pada tanaman kelapa sawit pada tanah gambut agar dapat diidentifikasi strategi pemupukan untuk mendukung pertumbuhan dan hasil produksi tanaman kelapa sawit di PT. Agro Alam Nusantara Desa Rasau Jaya Umum.

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis status unsur hara tanaman kelapa sawit di PT. Agro Alam Nusantara (PT. AAN) Desa Rasau Jaya Umum, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, serta dapat memberikan saran pemupukan pada beberapa umur tanaman kelapa sawit di Desa Rasau Jaya Umum.